

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN
JIGSAW LEARNING PADA MATA PELAJARAN FIQIH
DI SMP MA'ARIF NU 02 PAGUYANGAN
KABUPATEN BREBES TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

IAIN PURWOKERTO

**Disusun Oleh :
M.HIDAYATULLOH
NIM. 102338023**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
TAHUN 2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M.Hidayatulloh
NIM : 102338023
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Strategi Pembelajaran Jigsaw Learning Pada
Mata Pelajaran Fiqih di SMP Ma'arif NU 02 Paguyangan
Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2014/2015

Menyatakan bahwa naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya.

Purwokerto, 17 Juni 2015

IAIN PURWOKERTO Saya yang menyatakan



M.Hidayatulloh
NIM. 102338023



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN JIGSAW LEARNING PADA
MATA PELAJARAN FIKIH DI SMP MA'ARIF NU 02 PAGUYANGAN
KABUPATEN BREBES TAHUN PELAJARAN 2014/2015

yang disusun oleh saudara : M. Hidayatulloh, NIM : 102338023, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Rabu, Tanggal : 12 Agustus 2015 dan dinyatakan telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam** (S.Pd.I) pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Dr. H. Sunhaji, M.Ag.
NIP.: 19681008 199403 1 001


M. Misban, M.Ag.
NIP.: 19740716 200312 1 001

Penguji Utama,


Drs. H. Yuslam, M.Pd.
NIP.: 19680109 199403 1 001

IAIN PURWOKERTO



Mengetahui :
Dekan,


Sholih Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 17 Juni 2015

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
di-
Purwokerto

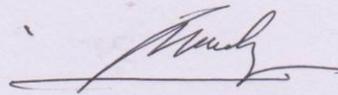
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan Skripsi dari M.Hidayatulloh, NIM. 102338023, yang berjudul : Implementasi Strategi Pembelajaran Jigsaw Learning Pada Mata Pelajaran Fiqih di SMP Ma'arif NU 02 Paguyangan Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2014/2015.

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I).

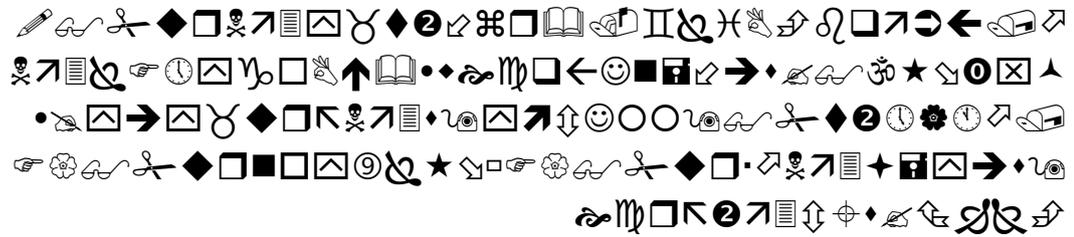
Wassalamu'alaikum Wr. Wb. **IAIN PURWOKERTO**

Pembimbing



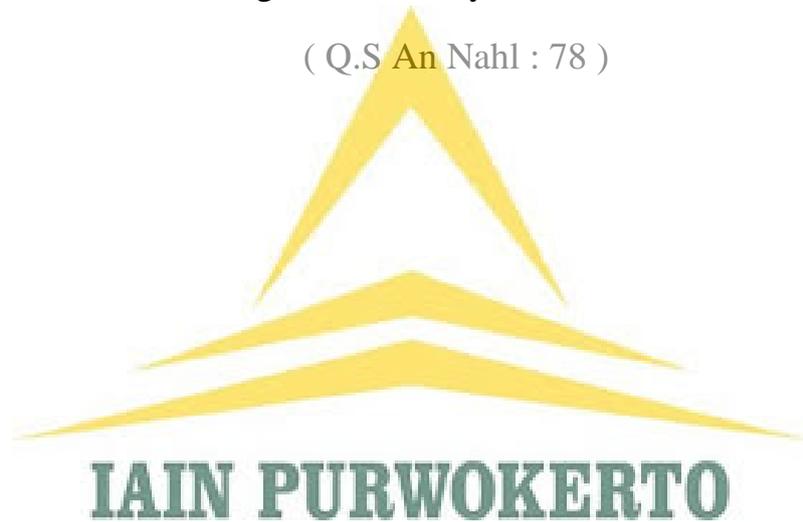
Dr.H.Sunhaji, M.Ag
NIP. 19681008 199403 1 001

MOTTO



“ Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur “.

(Q.S An Nahl : 78)



**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN JIGSAW LEARNING
PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI SMP MA'ARIF NU 02
PAGUYANGAN KABUPATEN BREBES TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**Oleh : M.Hidayatulloh
NIM : 102338023
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto**

ABSTRAK

Penggunaan strategi sangat mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa, baik di tingkat Dasar maupun Menengah. Strategi yang digunakan sangat bervariasi namun disesuaikan terhadap materi yang akan dipelajari. Salah satu strategi pembelajaran tersebut adalah menggunakan strategi *Jigsaw*. Pada saat pembelajaran dengan menggunakan Strategi *Jigsaw*, ternyata dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dan semangat siswa dalam belajar sangatlah tinggi. Siswa merasa peran mereka dalam pembelajaran sangat penting, sehingga pembelajaran lebih hidup dan hasil pembelajaran menjadi lebih maksimal.

Persoalan yang dijawab dalam penelitian ini adalah bagaimana Implementasi strategi pembelajaran *Jigsaw* pada mata pelajaran Fiqih serta hasil dan kelemahan dan kelebihan penggunaan strategi tersebut. Penelitian ini bersifat Deskriptif Kualitatif. Sebagai subjek penelitian ini adalah Kepala sekolah, guru mata pelajaran fiqih dan siswa. Data primer diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam proses pelaksanaan siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, dimana disetiap kelompok masing-masing mendapat sub materi yang berbeda. Dalam kelompok juga akan dipilih untuk menjadi tim ahli sebagai wakil dari kelompok untuk menyampaikan hasil dari pemahaman yang mereka dapat selama diskusi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti membuktikan bahwa adanya peningkatan dalam proses pembelajaran dan hasil belajar siswa ketika mengikuti pelajaran dengan menggunakan strategi *Jigsaw* prestasi belajar meningkat.

Dari hasil tersebut diharapkan dapat memberi pengetahuan bagi semua pihak, khususnya bagi guru agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa tidak merasa jenuh dan siswa akan dapat berperan aktif dalam pembelajaran.

Kata Kunci : Implementasi, Strategi Pembelajaran, Jigsaw, Mata Pelajaran Fiqih.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Bapak dan Ibu tercinta yang senantiasa selalu mendukung dan mendoakan terselesaikannya studi dan skripsi ini.
2. Kakak dan Adik-adiku tercinta yang selalu memberikan semangat dan dorongan baik moril maupun materiil.
3. Seluruh saudara dan keluarga yang selalu mendoakan.
4. Teman-teman seperjuangan PAI yang telah menjadi motivasi dan memberi warna selama menempuh studi.
5. Teman-teman group tabokan yang telah menjadi bagian penting dalam perjuangan studi selama ini.
6. Seluruh teman-teman yang telah membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kupanjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul : Implementasi Strategi Pembelajaran Jigsaw Learning Pada Mata Pelajaran Fiqih di SMP Ma'arif NU 02 Paguyangan Tahun Pelajaran 2014-2015.

Teriring ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan nasehat dan motivasi kepada penulis.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Dr. H. A. Lutfi Hamidi, M.Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu.
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I, Wakil Ketua Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang senantiasa membimbing dan membantu kelancaran dalam penulisan skripsi ini.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I, Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc, M.S.I, Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Kholid Mawardi S.Ag, M.Hum, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto atas bimbingan dan kerjasamanya demi terselesaikannya skripsi ini.

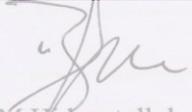
6. Dr. Fauzi, M.Ag Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah membimbing dan memberi saran penulisan skripsi ini.
7. Dr. Rohmat, M.Ag, M.Pd Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Drs. H. Yuslam, M.Pd Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Dr. Suparjo, S.Ag, M.A, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. Drs.H.M.Hizbul Muflihini, M.Pd, Penasihat Akademik Jurusan PAI NR A Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
11. Dr.H.Sunhaji, M.Ag, Pembimbing Skripsi yang telah mengarahkan Penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
12. Seluruh Dosen Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.
13. Seluruh civitas Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah membantu dan memperlancar penyusunan skripsi ini.
14. Kepala beserta staf guru SMP Ma'arif NU 02 Paguyangan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

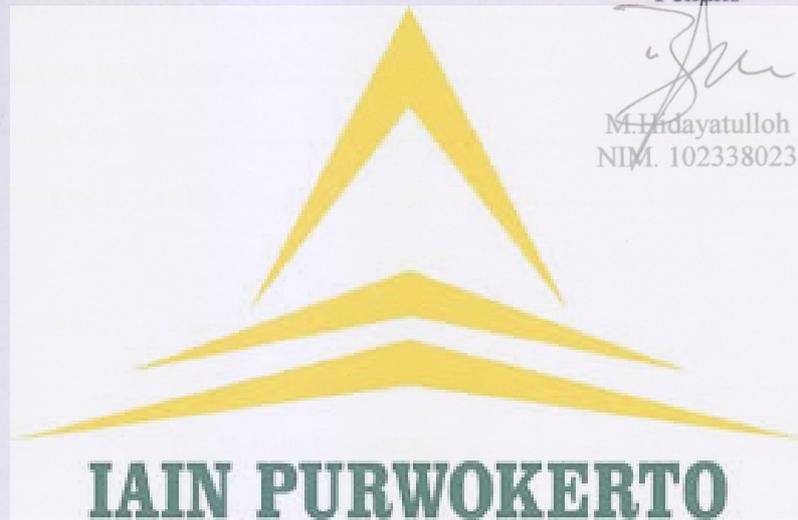
Tidak ada kata yang dapat Penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terima kasih, melainkan hanya doa semoga amal baiknya diterima dan diridhai oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

Penulis menyadari Skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran selalu Penulis harapkan. Akhirnya semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi Penulis dan Pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 17 Juni 2015

Penulis


M. Hidayatulloh
NIM. 102338023



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.	1
B. Definisi Operasional.	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II STRATEGI PEMBELAJARAN JIGSAW LEARNING	
PADA MATA PELAJARAN FIQIH	
A. Strategi Pembelajaran Jigsaw Learning.	14
1. Pengertian Strategi Pembelajaran Jigsaw Learning.	14

2.	Fungsi dan Tujuan Strategi Jigsaw Learning	17
3.	Ciri-ciri Jigsaw Learning.....	18
4.	Model-model Jigsaw Learning	18
5.	Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran Jigsaw Learning.....	21
B.	Mata Pelajaran Fiqih.	22
1.	Pengertian Mata Pelajaran Fiqih.	22
2.	Tujuan dan Fungsi Mata Pelajaran Fiqih.	24
3.	Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih.	26
4.	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Fiqih	27
C.	Implementasi Strategi Pembelajaran Jigsaw Learning Pada Mata Pelajaran Fiqih.....	30
BAB III	METODE PENELITIAN	
1.	Jenis Penelitian.....	34
2.	Lokasi Penelitian.....	35
3.	Objek Penelitian.....	35
4.	Subjek Penelitian.....	35
5.	Metode Pengumpulan Data.	35
6.	Analisis Data	38
BAB IV	PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A.	Profil SMP Ma'arif NU 02 Paguyangan.	41
1.	Letak Geografis	41
2.	Visi dan Misi.	42

3. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan serta Data Siswa.....	44
4. Sarana dan Prasarana.....	46
5. Kegiatan Keagamaan.....	47
B. Implementasi Strategi Pembelajaran Jigsaw Learning pada Mata Pelajaran Fiqih.....	48
C. Analisis Strategi Pembelajaran Jigsaw Learning Pada Mata Pelajaran Fiqih.....	59
D. Kelemahan dan Kelebihan Strategi Pembelajaran Jigsaw Learning pada mata pelajaran Fiqih..	62
BAB V	
PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran-saran	66
C. Kata Penutup	67

DAFTAR PUSTAKA **IAIN PURWOKERTO**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Daftar Guru SMP Ma'arif 02 Paguyangan.
- Tabel 2 Keadaan siswa SMP Ma'arif NU 02 Paguyangan Tahun pelajaran 2014/2015.
- Tabel 3 Keadaan karyawan SMP Ma'arif NU 02 Paguyangan.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran sebagai usaha sadar yang sistematis selalu bertolak dari landasan dan mengamalkan sejumlah asas-asas tertentu. Landasan dan asas tersebut sangat penting, karena pembelajaran merupakan pilar utama terhadap pengembangan manusia dan masyarakat. Pembelajaran merupakan perpaduan antara aktivitas mengajar dan aktivitas belajar. Aktivitas mengajar yaitu menyangkut peranan seorang pendidik (guru maupun dosen) bagaimana menciptakan jalinan komunikasi yang harmonis dalam proses belajar dan mengajar dengan nyaman dan kondusif (Nini Subini, dkk, 2012 : 165).

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (2003) dinyatakan bahwa “ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Salah satu masalah pokok dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) dewasa ini adalah masih rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini nampak rerata hasil peserta didik yang masih senantiasa memprihatinkan. Prestasi ini tentunya merupakan hasil kondisi pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan tidak menyentuh ranah dimensi peserta

didik itu sendiri, yaitu bagaimana sebenarnya belajar itu (belajar untuk belajar). Dalam arti yang substansial, bahwa proses pembelajaran hingga dewasa ini masih memberikan dominasi guru dan tidak memberikan akses bagi anak didik untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dan proses berpikirnya.

Di pihak lain secara empiris, berdasarkan hasil analisis penelitian terhadap rendahnya hasil belajar peserta didik, hal tersebut disebabkan proses pembelajaran yang didominasi oleh pembelajaran tradisional. Pada pembelajaran ini suasana kelas cenderung *teacher centered* sehingga siswa menjadi pasif (Trianto, 2007 : 1-2). Terjadinya akselerasi perubahan pada era globalisasi ini, setidaknya mampu membuka mata untuk melihat fenomena kemandegan dunia pendidikan secara umum dan khususnya Pendidikan Agama Islam dalam kerangka mengantarkan dan membentuk manusia seutuhnya yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

Sebagai media refleksi umat Islam, harus diakui bahwa dunia pendidikan masih diselimuti mendung dan aneka problematika yang belum terurai dari masa ke masa. Diantara problematika dan indikator kemandegan yang selama ini menghantui pendidikan Islam adalah dalam hal menerapkan strategi dalam proses pembelajaran. (Ismail, 2008 : 1)

Dalam proses pendidikan Islam, strategi mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan, karena ia menjadi sarana dalam transformasi materi pelajaran yang tersusun dalam kurikulum pendidikan sehingga dapat dipahami atau diserap oleh anak didik dan menjadi

pengertian yang fungsional terhadap tingkah lakunya. Pada orang dewasa telah terbentuk sikap belajar yang baik. Dorongan internal berupa motivasi sangat penting dan mahalnya ilmu yang dimiliki membuat orang dewasa benar-benar mencari bahkan merasakan sebagai suatu kebutuhan.

Sasaran dan tujuan pendidikan akan tercapai bilamana materi pendidikan tersebut diseleksi dengan baik dan tepat. Materi dalam konteks ini intinya adalah substansi yang akan disampaikan dalam proses interaksi edukatif terhadap peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan Islam. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut di atas tidaklah mudah harus menggunakan strategi yang tepat.

Dalam penerapan strategi pembelajaran peran seorang guru sangatlah penting, karena guru adalah sosok yang memiliki berbagai keunikan tertentu, dilihat dari segi intelektualitas, sosial, ekonomi, maupun filsafat hidupnya masing-masing, termasuk akumulasi pengetahuannya. Jika ditinjau dari kawasan strategi posisi serta peran guru dalam pengajarannya guru adalah sebagai fasilitator, organisator, dan model bagi siswa. Oleh karena itu, suatu strategi yang dikatakan baik oleh seorang guru tertentu, belum pasti efektif bila dipakai atau dipergunakan oleh guru yang lain ataupun oleh guru yang sama dalam kelas yang berbeda pun hasilnya akan berbeda. Kecakapan dalam mengembangkan strategi pada seorang guru tergantung penguasaan pengetahuan yang mendasarinya, kematangan, latihan, dan kesediaan mengembangkannya juga, berdasarkan tuntutan situasi kongkrit yang dihadapi serta penunjangnya (Sunhaji, 2012:45).

Strategi pembelajaran adalah usaha nyata guru dalam praktek mengajar yang dinilai lebih efektif dan efisien atau politik dan taktik guru yang dilaksanakan dalam praktik mengajar di kelas. Nana Sudjana menambahkan bahwa strategi pembelajaran ini dibagi tiga tahapan yakni, tahapan pra instruksional, tahap instruksional, dan tahap evaluasi. Pada tahap pra instruksional misalnya guru menanyakan kehadiran siswa dan bertanya tentang materi yang lalu hal ini sebagai upaya melakukan apresepasi. Tahapan kedua, guru menjelaskan tujuan. Menjelaskan pokok-pokok materi sesuai tujuan ini dimaksudkan untuk menekankan fokus tujuan yang diharapkan (*learning out come*), memahamai sejauh mana materi yang dijelaskan pada tahap instruksional, termasuk sebagai *feedback* terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan instruksional. Menurut definisi sebagaimana dijelaskan dimuka, maka strategi belajar mengajar adalah operasionalisasi dari desain pembelajaran yang telah dirancang (Sunhaji, 2012:2).

Strategi belajar mengajar senantiasa mengalami dinamika dalam praktik dunia pendidikan. Salah satu strategi yang terakhir paling dikenal saat ini adalah PAIKEM. Secara psikologis-pedagogis, penerapan PAIKEM dalam proses belajar mengajar, diyakini telah terbukti memiliki dampak positif terhadap penguatan hasil belajar, kesan mendalam, dan daya tahan lama terhadap memori peserta didik sehingga tidak mudah lupa terhadap ilmu pengetahuan yang telah diperolehnya, atau dalam bahasa psikologis belajar dikenal dengan istilah *long term memory*. Salah satu contoh strategi PAIKEM adalah Jigsaw Learning dimana proses belajar dengan menggunakan strategi

ini adalah melalui tukar delegasi antar kelompok, hal ini akan menjadikan pendidik dengan sendirinya akan semakin memotivasi pendidik sebagai manajer, fasilitator, motivator, inspirator, transformator, dan model, *uswah* pembelajaran yang memiliki *learning tradition* yang kuat untuk secara terus menerus mengembangkan diri dan meningkatkan profesionalitasnya (Ismail, 2008:47).

Dengan adanya strategi jigsaw learning yang dirasa memberikan dampak positif dan memberikan perubahan yang cukup signifikan pada prestasi peserta didik. Sebagai salah satu contoh adalah di SMP Ma'arif NU 02 Paguyangan yang sudah menerapkan strategi tersebut pada mata pelajaran Fiqih. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut yaitu Bapak Muhdor Lutfi, beliau mengatakan bahwa di sekolahnya sudah menerapkan strategi Jigsaw Learning pada mata pelajaran Fiqih.

Beliau mengatakan bahwa strategi pembelajaran tersebut cukup efektif digunakan pada mata pelajaran fiqih karena dalam pelajaran fiqh terdapat banyak pembelajaran yang perlu di diskusikan secara kelompok. Dengan strategi tersebut para siswa menjadi lebih termotivasi dan menggali secara aktif pembelajaran yang sedang mereka pelajari. Dalam proses ini tugas guru menjadi sedikit berkurang karena di sini guru hanya memfasilitasi siswa, dan siswa yang aktif dalam menggali pengetahuan dan pemahaman baru.

Selain siswa menjadi aktif suasana pembelajaran menjadi menyenangkan sehingga siswa menjadi tidak cepat jenuh dan bosan. Sebagai

salah satu contoh pada Standar kompetensi Memahami Ketentuan Thoharoh dan kompetensi dasar membedakan hadas dan najis disitu sangat tepat seorang guru menggunakan strategi jigsaw learning karena membutuhkan pemahaman yang mendalam sehingga nantinya akan menimbulkan perbedaan pemahaman dan disitulah akan terjadi proses belajar.

Penerapan strategi pembelajaran tersebut di atas ternyata memberikan hasil yang baik terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Penggunaan strategi juga harus disesuaikan dengan pokok bahasan karena ketidaksesuaian penggunaan strategi maka hasil yang di harapkan juga tidak sesuai dengan tujuan yang ingin di capai.

Terbukti setelah penggunaan strategi dilaksanakan nilai Pendidikan Agama Islam di Sekolah ini di atas rata-rata KKM bahkan hampir sempurna. Selain dengan hasil belajar siswa yang memuaskan penggunaan strategi tersebut telah menjadikan siswa aktif, mandiri, dan memiliki rasa ingin tahu yang besar. Selain dampak tersebut para siswa juga menjadi lebih aktif mencari sumber belajar dan menjadikan mereka gemar membaca di dalam perpustakaan. Waktu istirahat di sekolah mereka gunakan untuk membaca di perpustakaan, ini merupakan dampak yang positif bagi siswa karena waktunya tidak terbuang sia-sia dan wawasannya menjadi sangat luas karena bagi mereka membaca adalah wajib dilakukan setiap hari.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti dan mendeskripsikan tentang pelaksanaan Strategi Pembelajaran Jigsaw Learning pada Mata Pelajaran Fiqhdi SMP Ma'arif NU 02 Paguyangan. Atas

ketertarikan tersebut maka penulis tuangkan dalam penelitian yang berjudul “Implementasi Strategi Pembelajaran Jigsaw Learning pada Mata Pelajaran Fiqih di SMP Ma’arif NU 02 Paguyangan Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2014/2015” .

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dan kesalah pahaman pengertian yang terkandung dalam judul skripsi, “Implementasi Strategi Pembelajaran Jigsaw Learning pada Mata Pelajaran Fiqih di SMP Ma’arif NU 02 Paguyangan”, maka perlu penulis tegaskan definisi dan penjelasan sebagai berikut :

a. Implementasi

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa pengetahuan, ketrampilan, maupun nilai dan sikap

Yang dimaksud implementasi disini adalah penerapan ide, kebijakan atau inovasi dalam bentuk suatu tindakan praktis dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

b. Strategi Pembelajaran Jigsaw Learning

Strategi pembelajaran Jigsaw Learning adalah strategi yang diterapkan dengan cara bertukar delegasi antar kelompok dimana tujuan penerapan strategi ini adalah untuk melatih peserta didik agar terbiasa berdiskusi dan bertanggung jawab secara individu untuk membantu memahami tentang suatu materi pokok kepada teman sekelasnya.

c. Mata Pelajaran Fiqih

Mata Pelajaran Fiqih merupakan salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum yang kemudian menjadi dasar pandangan hidup. Secara substansial, mata pelajaran fiqih memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya ataupun lingkungannya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan Strategi Pembelajaran Jigsaw Learning Pada Mata Pelajaran Fiqih di SMP Ma'arif NU 02 Paguyangan terbukti efektif dan menjadikan peserta didik lebih aktif dan kreatif.

C. Rumusan Masalah

IAIN PURWOKERTO

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut di atas, maka penulis dapat merumuskan masalahnya yaitu :

“Bagaimanakah Implementasi Strategi Pembelajaran Jigsaw Learning pada Mata Pelajaran Fiqih di SMP Ma'arif NU 02 Paguyangan Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2014/2015?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan tentang Implementasi Strategi Pembelajaran Jigsaw Learning pada Mata Pelajaran Fiqih di SMP Ma'arif NU 02 Paguyangan.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam upaya meningkatkan potensi guru dalam mengajar khususnya di SMP Ma'arif NU 02 Paguyangan.
- b. Dapat memberi masukan positif kepada guru sehingga dapat dijadikan koreksi terhadap strategi pembelajaran yang sudah dilaksanakan.
- c. Untuk menambah pengetahuan penulis tentang Strategi Pembelajaran Jigsaw Learning.

E. Kajian Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah mempelajari dan membaca terlebih dahulu beberapa skripsi yang sekiranya bisa dijadikan bahan acuan dan referensi. Adapun yang menjadi bahan tinjauan pustaka adalah :

Skripsi Nisa Nur Amalia Mahasiswa STAIN yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif dalam Pencapaian Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Nurul Huda Paguyangan Tahun Pelajaran 2006/2007". Pada skripsi tersebut sama-sama melakukan penelitian tentang strategi namun yang ditekankan adalah sikap aktif yang

ditunjukkan siswa dalam mempelajari fikih di sekolah tersebut. Skripsi tersebut jelas berbeda karena hanya menekankan sikap aktif dan terbatas pada satu mata pelajaran saja yang diteliti.

Skripsi Ika Yulianti yang berjudul “Strategi Pembelajaran Aktif Mata Pelajaran PAI pada Pokok Bahasan Sholat di SD Negeri 01 Sumpiuh tahun ajaran 2009/2010. Skripsi tersebut hanya membahas satu macam strategi yaitu hanya strategi aktif yang diterapkan pada satu pokok bahasan yaitu pembelajaran sholat. Strategi Pembelajaran tersebut tidak digunakan untuk semua pokok bahasan yang ada dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Skripsi Siti Nurmidatul Hasanah mahasiswa STAIN dengan judul “Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan dalam Proses Pembelajaran BTA di MI Nurul Amin Paguyangan”. Berisi tentang keefektifan strategi PAIKEM pada proses pembelajaran BTA, penelitian tersebut hanya fokus dalam satu pembelajaran yaitu BTA.

Ketiga skripsi tersebut sama-sama membahas mengenai strategi namun tidak spesifik seperti yang penulis lakukan yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran Jigsaw Learning, ini menjadi pembeda penelitian yang penulis lakukan karena berbeda dengan penerapan strateginya, dengan penerapan strategi tersebut pembelajaran fiqih akan terlaksana sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Sehubungan dengan penelitian yang penulis lakukan terdapat banyak referensi yang membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian tersebut antara lain :

Menurut Hisyam Zaini (2008), *Strategi Pembelajaran Aktif*, belajar itu sangat dibutuhkan peserta didik untuk mendaya upayakan hasil belajar yang maksimum. Ketika peserta didik pasif, atau menerima dari pengajar, ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan. Belajar adalah salah satu cara untuk mengikat informasi yang baru kemudian menyimpannya dalam otak.

Dalam bukunya Ismail SM, yang berjudul *Strategi Pembelajaran Agama berbasis PAIKEM*, disitu menerangkan tentang strategi aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Aktif maksudnya adalah sebuah proses aktif membangun makna dan pemahaman dari informasi, ilmu pengetahuan maupun pengalaman oleh peserta didik sendiri. Inovatif dimaksudkan dalam proses pembelajaran diharapkan muncul ide-ide baru inovasi-inovasi positif yang lebih baik. Istilah kreatif memiliki makna bahwa pembelajaran merupakan sebuah proses mengembangkan kreatifitas peserta didik, karena pada dasarnya setiap individu memiliki imajinasi dan rasa ingin tahu yang tidak pernah berhenti. Efektif berarti bahwa model pembelajaran apapun yang dipilih harus menjamin tujuan pembelajaran akan tercapai secara maksimal. Menyenangkan dimaksudkan bahwa proses pembelajaran harus berlangsung dalam suasana yang menyenangkan dan mengesankan. Adapun macam-macam strategi PAIKEM dalam Pembelajaran Agama Islam adalah :

1. Every one is a teacher here
2. The power of two and four
3. Point counter point
4. Reading guide
5. Active debate
6. Index card match
7. Jigsaw learning
8. Card sort
9. Role play
10. Small group discussion

Macam strategi di atas adalah contoh strategi yang dapat digunakan untuk pembelajaran Fiqih yang salah satunya sudah diterapkan yaitu strategi Jigsaw Learning, dengan harapan proses belajar mengajar akan lebih menyenangkan dan lebih aktif serta mendapatkan hasil sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

IAIN PURWOKERTO

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami Skripsi ini maka penulis akan menyajikan sistematika pembahasannya sebagai berikut.

Bab I, Pendahuluan. Dalam bab ini disajikan Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional. Rumusan Masalah. Tujuan dan Manfaat Penelitian. Kajian Pustaka dan Sistematika Penulisan.

Bab II, memuat kajian teori dari Strategi Pembelajaran Jigsaw Learning terdiri dari Pengertian Strategi Pembelajaran Jigsaw Learning, Ciri-

ciri Jigsaw Learning, Model-model Jigsaw Learning, Mata Pelajaran Fiqih meliputi pengertian Fiqih, Fungsi dan Tujuan, ruang lingkup Fiqih, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pembelajaran Fiqih SMP, Implementasi strategi Pembelajaran Jigsaw Learning Pada Mata Pelajaran Fiqih.

Bab III, yaitu Metode Penelitian yang berisi tentang Jenis Penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV, penulis menyajikan mengenai Penyajian dan Analisis Data yang meliputi SMP Ma'arif NU 02 Paguyangan yang terdiri dari letak geografis, visi dan misi, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan serta data siswa, Sarana dan Prasarana, dan Kegiatan Keagamaan . Di samping itu penulis juga menyajikan bagaimana Implementasi Strategi Pembelajaran Jigsaw Learning di SMP Ma'arif NU 02 Paguyangan Kabupaten Brebes dan Analisis Pembelajaran Strategi Pembelajaran Pada mata pelajaran Fiqih, serta Kelebihan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran Jigsaw Learning.

Bab V, sebagai bab penutup yang di dalamnya diuraikan mengenai Kesimpulan dari Penelitian yang dilakukan dan memuat Saran-saran. Bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran – lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data, penyajian data, dan analisis data, maka langkah terakhir adalah mengambil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan untuk dapat menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian yang terdapat pada Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan strategi pembelajaran Jigsaw learning di SMP Ma'arif NU 02 Paguyangan disesuaikan dengan materi yang dapat didiskusikan dan dapat dibagi dalam beberapa sub bab, tidak semua materi fiqih dapat menggunakan strategi ini.
2. Penerapan Strategi pembelajaran sudah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan, berdasarkan materi yang diperoleh.
3. Dalam pelaksanaan guru hanya sebagai fasilitator dan memberikan klarifikasi setelah strategi dilaksanakan, semua kegiatan pembelajaran sudah terfokus pada siswa.
4. Pelaksanaan strategi Jigsaw sudah memberikan dampak yang positif bagi para siswa, karena siswa menjadi lebih aktif dan berani dalam menggali materi dan mengungkapkan pendapat tentang materi fiqih yang mereka pelajari.

5. Antusias siswa dalam mengikuti pelajaran fiqih terus meningkat karena rasa bosan ataupun jenuh sudah tidak lagi ada, dengan penerapan strategi jigsaw ini juga menjadikan dan menumbuhkan kembali siswa untuk lebih gemar membaca.
6. Peningkatan hasil belajar siswanya menjadi lebih baik memenuhi standar KKM.

Jigsaw adalah salah satu dari banyaknya strategi pembelajaran yang ada pada saat ini. Pada penerapannya, strategi Jigsaw lebih menekankan padaperan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Jadi, siswa dituntut untuk mampu berdiskusi dan bertanggungjawab secara individu untuk mampu memahami dan juga memahamkan materi pelajaran kepada teman sekelasnya. Pada strategi Jigsaw ini, juga mempunyai nilai positif secara sosial, yaitu siswa dilatih untuk dapat bekerjasama dan tolong menolong kepada orang lain.

Berdasarkan kenyataan yang ada, penulis memberikan kesimpulan bahwasanya penerapan strategi pembelajaran yang bervariasi sangat efektif dalam proses pembelajaran. Karena penggunaan strategi pembelajaran yang bervariasi dapat membangkitkan semangat belajar siswa, siswa tidak merasa jenuh dan bosan pada saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga sangat mempengaruhi terhadap peningkatan prestasi belajar siswa, dan penerapan strategi pembelajaran jigsaw Learning di SMP Ma'arif NU 02 Paguyangan sudah terlaksana dengan baik dan memberikan perubahan hasil prestasi belajar yang baik pula kepada para siswanya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di SMP Ma'arif NU 02 Paguyangan, maka beberapa hal yang dapat dijadikan saran dan masukan untuk peningkatan prestasi para siswanya, yaitu :

1. Untuk Guru

- a. Guru agar selalu meningkatkan profesionalitasnya dalam mentransfer ilmu kepada para siswanya.
- b. Meningkatkan pemahaman-pemahaman tentang strategi-strategi yang akan digunakan dalam setiap materi.
- c. Guru harus selalu mampu menyiapkan kegiatan pembelajaran secara maksimal. Guru harus benar-benar paham dalam menyiapkan bahan pembelajaran dan metode apa yang tepat untuk digunakan.
- d. Terus berinovasi terhadap penggunaan strategi yang yang bervariasi agar siswa tidak mudah bosan sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan baik dan mendapatkan hasil yang maksimal.

2. Untuk para siswa

- a. Lebih giat belajar agar dapat mengikuti proses pembelajaran di sekolah dengan baik karena penggunaan strategi lebih menuntut kreatifitas dan pemahaman.
- b. Tingkatkan keberanian untuk mengungkapkan pendapat ketika diskusi sedang berlangsung.

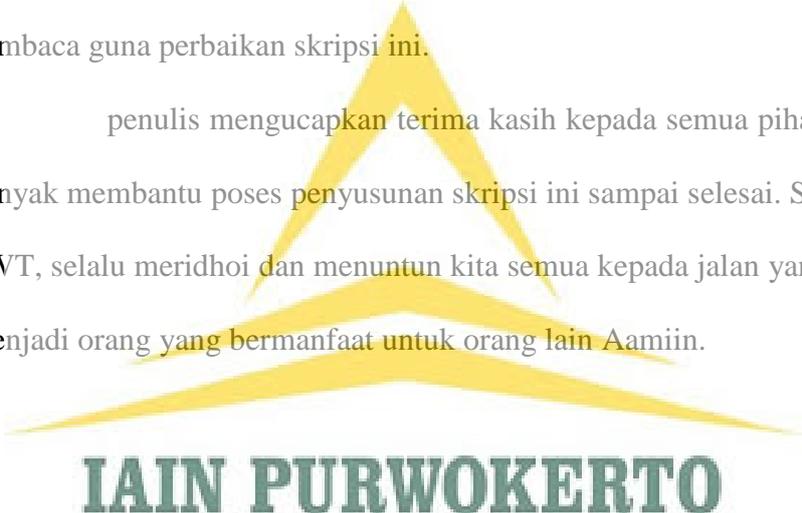
- c. Tingkatkan terus budaya gemar membaca karena dengan membaca kita akan mendapat banyak sekali pengetahuan sehingga pengetahuan kita semakin luas



C.PENUTUP

Alhamdulillah *robbil 'aalamiin*, dengan ridla Allah SWT, dengan diiringi upaya penulis untuk mencurahkan segenap kemampuan, baik pikiran, tenaga, waktu dan financial, sehingga dapat terselesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya bagi para pendidik yang berkecimpung dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu penulis mengaharapkan saran dan kritik konstruktif dari pembaca guna perbaikan skripsi ini.

penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu poses penyusunan skripsi ini sampai selesai. Semoga Allah SWT, selalu meridhoi dan menuntun kita semua kepada jalan yang benar, dan menjadi orang yang bermanfaat untuk orang lain Aamiin.



IAIN PURWOKERTO

Penulis,

M.Hidayatulloh
NIM. 102338023

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Supriyono, *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Abdul Hamid Hakim, *Mabadi' Awwaliyah*, Jakarta: al-Maktabah as-Sa'adiyah Putra.
- Annisatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Teras, 2009
- Buchari Alma, dkk, *Guru Profesional (Menguasai Metode dan Trampil Mengajar)*, Bandung : Alfabeta, 2010
- Elizabeth E.Barkley, K.Patricia Cross, Claire Howell Major, *Collaborative Learning Techniques*, Bandung : Nusa Media, 2012
- E.Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003.
- Fathurrohman dan M.Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: PT.Refika Aditama, 2007.
- Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Jakarta: Pustaka Insan Madani, 2008.
- Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem*, Semarang : Rasail, 2008.
- Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Martinis Yamin, Bansu I. Ansari, *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*, Jakarta : Gaung Persada Press, 2008.
- Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 2013
- Nanang Hanafiah, Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung : Refika Aditama, 2009
- Nini Subini, dkk, *Psikologi Pembelajaran*, Jogjakarta : Mentari Pustaka, 2012.
- Peraturan Menteri Agama RI, *Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi PAI dan Bahasa Arab di Madrasah* , Jakarta: 2008.

- Remiswal, Rezki Amelia, *format pengembangan strategi paikem dalam pembelajaran agama islam*, Yogyakarta: graha ilmu, 2013
- Slavin, Robert E, *Cooperative Learning (cara efektif dan menyenangkan pacu prestasi seluruh peserta didik*, Bandung: Nusa Media, 2005.
- Sugianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, Surakarta: Yuma Pustaka, 2010
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2010.
- Sumanto al-Qurtuby, K.H MA. *Sahal Mahfudh; Era baru Fiqih Indonesia*, Yogyakarta: Cermin, 1999
- Sunhaji, *Strategi Pembelajaran, Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Dalam Proses Belajar Mengajar*, Yogyakarta : Grafindo Litera Media, 2012 Cetakan Pertama.
- Suprijono, Agus, *Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi Paikem*, Yogyakarta Pustaka Pelajar, 2009
- Suyanto, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kencana Prenada Media, 2006.
- Syaikh Islam Abi Yahya Zakariya, *Fathul Wahhab*, Indonesia : Darul Ihya' Kitabul Arabiyyah
- Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Jakarta : Prestasi Pustaka, 2007.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta : Kencana, 2009

HASIL WAWANCARA

Berikut ini hasil wawancara dengan Kepala Sekolah :

1. Tanya : Di Sekolah yang Bapak pimpin adalah sekolah berbasis Agama, apakah pembelajaran Agama di sekolah ini menggunakan strategi?

Jawab : Sekolah kami memang mengutamakan atau mengedepankan Nilai-nilai Agama namun untuk proses belajar mengajar kami berusaha menggunakan strategi yang tepat.

2. Tanya : Strategi yang tepat itu seperti apa Pak?

Jawab : Strategi yang tepat itu pelaksanaannya menyesuaikan dengan materi.

3. Tanya : Contoh materi yang dapat diterapkan strategi pada pelajaran PAI khususnya itu seperti apa pak?

Jawab : Misalkan pada mata pelajaran Fiqih kita dapat menggunakan strategi seperti Jigsaw, Index card Match, Card Sort dan lain-lain.

4. Tanya : Apakah dengan adanya strategi yang bervariasi tersebut Bapak mendukung dalam pelaksanaannya?

Jawab : Tentu saja saya mendukung penuh karena dengan penggunaan strategi yang bervariasi itu sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, dan sebisa mungkin saya selaku kepala sekolah mendukung dan memfasilitasi

pelaksanaan strategi tersebut dan jika dibutuhkan media yang belum ada biasanya guru mata pelajaran akan memberitahu kepada saya.

5. Tanya : Apakah dengan adanya strategi ada pengaruh terhadap para siswa?

Jawab : Tentu saja ada salah satunya siswa menjadi lebih aktif dan terlihat lebih gemar membaca, hal itu berdampak positif terhadap prestasi belajarnya.

Informan

Pewawancara

Luqmanul Hakim, S,Pd.I

M.Hidayatulloh

IAIN PURWOKERTO

Hasil wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Fiqih :

1. Tanya : Dari Keterangan Bapak Kepala Sekolah mengatakan bahwa di sekolah ini sudah menggunakan strategi yang bervariasi, yang ingin saya tanyakan sejak kapan Bapak menggunakan strategi tersebut?

Jawab : Memang benar di sekolah ini sudah menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi terutama mata pelajaran yang saya ampu yaitu pelajaran fiqih, saya menerapkan strategi tersebut sejak 3 tahun yang lalu.

2. Tanya : Kenapa Bapak menerapkan strategi pembelajaran dan strategi apa saja yang diterapkan?

Jawab : Karena saya merasa pembelajaran dengan hanya mengandalkan ceramah itu membuat siswa cepat bosan dan jenuh sehingga saya mencoba menggunakan strategi yang menyenangkan, untuk mata pelajaran saya yang sering digunakan adalah strategi Jigsaw.

3. Tanya : Kenapa Bapak Menggunakan strategi Jigsaw pada mata pelajaran Fiqih?

Jawab : Karena pada mata pelajaran Fiqih materi yang dipelajari sebagian besar membutuhkan diskusi dan Jigsaw merupakan strategi yang tepat untuk digunakan.

4. Tanya : Apakah dalam pelaksanaan strategi tersebut terdapat kendala?

Jawab : Kalau berbicara kendala pastilah ada karena masing-masing siswa memiliki kemampuan yang berbeda tapi setidaknya ketidakmampuan siswa terus dilatih dengan adanya penggunaan strategi ini, kendala lain kadang sulit mengontrol dimasing-masing kelompok.

5. Tanya : Hasil apa yang dapat dilihat dari penerapan strategi Jigsaw ini?

Jawab : Setelah saya menggunakan strategi tersebut sangat terlihat kemajuan siswa dari segi keberanian mengungkapkan pendapat, gemar membaca buku dan prestasi belajar siswa yang meningkat memenuhi standar KKM. Ini membuktikan keefektifan dari suatu strategi yang harus terus ditingkatkan agar proses belajar mengajar mendapat hasil yang maksimal.

Informan **IAIN PURWOKERTO** Pewawancara

Muhdor Luthfi

M.Hidayatulloh

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

- Sekolah** : SMP Ma'arif NU 02 Paguyangan
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas / Semester : VIII /II
Standar Kompetensi : 4. Memahami ketentuan pengeluaran harta di luar zakat
Kompetensi Dasar : 4.1 Menjelaskan ketentuan-ketentuan shadaqah, hibah dan hadiah
Alokasi Waktu : 2 X 40 menit (1 pertemuan)

Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan ketentuan shadaqah, hibah dan hadiah serta dapat membedakannya,

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*)

Rasa hormat dan perhatian (*respect*)

Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

IAIN PURWOKERTO

Materi Pembelajaran

- Pengertian shadaqoh, hukum dan rukunnya
- Pengertian hibah dan rukunnya
- Pengertian hadiah dan rukunnya

Strategi Pembelajaran

- Ceramah
- Jigsaw

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Guru bertanya mengenai shodaqoh, hibah dan hadiah
- Guru memotivasi siswa mengenai ketentuan dan rukun shodaqoh hibah dan hadiah
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil dan menempatkan dalam setiap kelompok.

Kegiatan Inti

1). Eksplorasi

- Guru menjelaskan ketentuan-ketentuan shodaqoh, hibah dan hadiah

2). Elaborasi

- Guru memberi penjelasan singkat mengenai pengertian shodaqoh, hibah dan hadiah

3) Konfirmasi

- Siswa mencari, menemukan, dan mengklasifikasikan pengertian dan ketentuan serta rukun shodaqoh, hibah dan hadiah.
- Siswa diberi kesempatan berdiskusi tentang sub tema yang dipelajari berdasar kelompok yang sudah dibentuk.
- Setiap kelompok mengirimkan delegasi untuk menyampaikan hasil pemahaman dan diskusi dari materi yang dipelajari dan menyampaikan kesulitan-kesulitan yang dialami dalam kelompok masing-masing, guru sebagai fasilitator.
- Setiap delegasi menyampaikan materi kepada kelompok lain.

Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini. Terdapat kesulitan atau tidak Bermanfaat atau tidak ?
Menyenangkan atau tidak ?

- Guru memberikan tugas individu untuk mengetahui pemahaman siswa dan keefektifitasan sebuah strategi.

Sumber Belajar

- Buku Ayo Belajar Agama Islam untuk SMP,
- LKS MGMP PAI

Penilaian :

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian shodaqoh ▪ Menyebutkan hukum shodaqoh ▪ Menjelaskan pengertian hibah ▪ Menyebutkan rukun hibah ▪ Menjelaskan pengertian hadiah ▪ Menyebutkan rukun hadiah 	Tes tertulis	Tes isian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jelaskan pengertian shodaqoh ! ▪ Sebutkan hukum shodaqoh ! ▪ Jelaskan pengertian hibah! ▪ Sebutkan 4 rukun hibah! ▪ Jelaskan pengertian hadiah! ▪ Sebutkan rukun hadiah!

Paguyangan, 16 Maret 2015

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mapel PAI

LUQMANUL HAKIM, S.Pd.I
NIP.

MUKHDOR LUTHFI
NIP.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

- Sekolah** : SMP Ma'arif NU 02 Paguyangan
- Mata Pelajaran** : Fiqih
- Kelas / Semester** : VIII /II
- Standar Kompetensi** : 6. Memahami hukum Islam tentang makanan dan minuman
- Kompetensi Dasar** : 6.5 Menjelaskan jenis-jenis binatang yang halal dan haram dimakan
- Alokasi Waktu** : 2 X 40 menit (1 pertemuan)

Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan dan membedakan binatang yang halal dan haram dimakan

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)

Materi Pembelajaran

- Menjelaskan hukum tentang makanan dan minuman
- Menyebutkan jenis binatang yang halal dan haram dimakan
- Menyebutkan hukum binatang yang hidup pada dua tempat.

Strategi Pembelajaran

- Ceramah
- Jigsaw

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Guru bertanya mengenai hukum makanan dan minuman
- Guru memotivasi siswa mengenai contoh binatang yang halal dan haram untuk dimakan
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan menempatkan dalam setiap kelompok dengan sub materi yang berbeda.

Kegiatan Inti

1). *Eksplorasi*

- Guru menjelaskan hukum makanan dan minuman yang halal dan haram dimakan

2). *Elaborasi*

- Guru memberi penjelasan singkat mengenai macam-macam binatang yang halal dan haram untuk dimakan.

3) *Konfirmasi*

- Siswa mencari, menemukan, dan mengklasifikasikan macam-macam binatang yang halal dan haram untuk dimakan.
- Siswa diberi kesempatan berdiskusi tentang sub tema yang dipelajari berdasar kelompok yang sudah dibentuk.
- Setiap kelompok mengirimkan delegasi untuk menyampaikan hasil pemahaman dan diskusi dari materi yang dipelajari dan menyampaikan kesulitan-kesulitan yang dialami dalam kelompok masing-masing, guru sebagai fasilitator.
- Setiap delegasi menyampaikan materi kepada kelompok lain.

Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini. Terdapat kesulitan atau tidak Bermanfaat atau tidak ?
Menyenangkan atau tidak ?

- Guru memberikan tugas individu untuk mengetahui pemahaman siswa dan keefektifitasan sebuah strategi.

Sumber Belajar

- Buku Ayo Belajar Agama Islam untuk SMP,
- LKS MGMP PAI

Penilaian :

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan hukum makanan yang halal dan haram untuk dimakan ▪ Menyebutkan contoh binatang yang halal dan haram untuk dimakan ▪ Menjelaskan hukum binatang yang hidup pada dua tempat 	Tes tertulis	Tes isian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jelaskan hukum Islam mengenai makanan dan minuman ! ▪ Sebutkan masing-masing 5 contoh binatang yang halal dan haram untuk dimakan!. ▪ Jelaskan hukum memakan binatang yang hidup pada dua tempat!

Paguyangan, 24 Maret 2015

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mapel PAI

LUQMANUL HAKIM, S.Pd.I
NIP.

MUKHDOR LUTHFI
NIP.

Foto Profil SMP Ma'arif NU 02 Paguyangan



Hasil Prestasi yang pernah diraih

PROSES KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR MENGUNAKAN STRATEGI JIGSAW LEARNING



Guru memberikan apersepsi tentang materi yang akan dipelajari

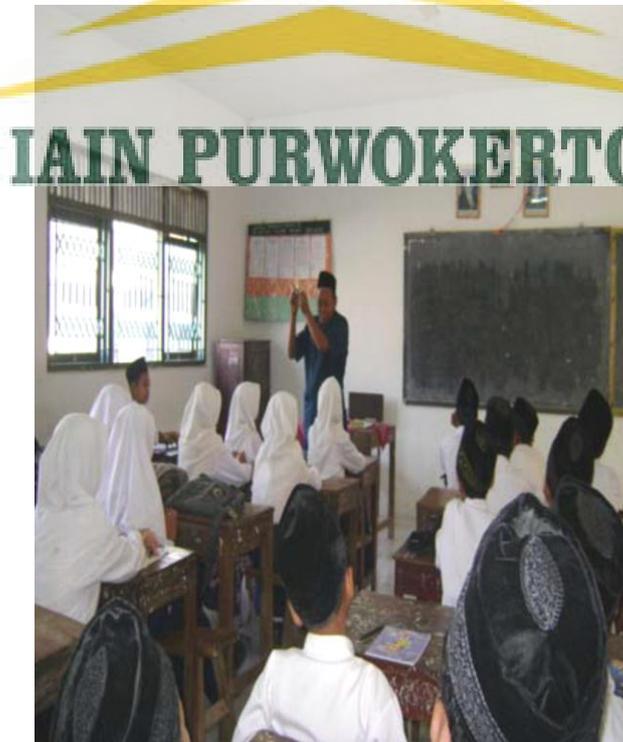
IAIN PURWOKERTO



Siswa sedang berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing sesuai materi yang didapat



Tim ahli sedang menjelaskan materi kepada teman-temannya di lain kelompok



Guru memberikan evaluasi tentang materi yang telah dipelajari

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : M.Hidayatulloh
Tempat / Tanggal Lahir : Brebes, 16 Agustus 1988
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Wanatirta Rt 07/ Rw II
Kec. Paguyangan Kab. Brebes
Nama Ayah : Nasam
Nama Ibu : Tausiyah (Alm)

Riwayat Pendidikan :

1. Madarasah Ibtidaiyah Bustanusibyan Tahun 1994-2000.
2. SMP Bustanul Ulum Winduaji Tahun 2000-2003.
3. MDU Ponpes Al Banna Tahun 2007-2010.
4. Paket C Budi Utomo Paguyangan Tahun 2007-2010.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 12 Juni 2015

Yang menyatakan

M. Hidayatulloh
NIM. 102338023